

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Inovasi di perusahaan sekarang didasarkan pada spekulasi teknis serta informasi untuk menjalankan operasi operasional perusahaan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Divisi bisnis dapat bersaing satu sama lain dan berkembang berkat teknologi informasi. Termasuk di dalamnya pengembangan sistem informasi. Ini adalah bagian penting dalam menjalankan bisnis dan meningkatkan produktivitas mencapai kesatuan [1].

Pemilik usaha kecil dan besar sama-sama harus bertanggung jawab atas dokumentasi transaksi keuangan karena pencatatan transaksi keuangan yang akurat dan menyeluruh akan menghasilkan laporan keuangan yang menyeimbangkan pendapatan dan biaya [2]. Saat ini para pengusaha memiliki akses terhadap *tools* yang dapat membantu dalam proses pencatatan transaksi keuangan, mulai dari kegiatan pengelolaan pemasukan secara detail antara pemasukan dan pengeluaran serta data pengelolaan yang dapat disimpan dan dijadikan sebagai tolak ukur dalam pengembangan unit usaha [3].

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam meningkatkan perekonomian suatu negara. Keberadaan UMKM memiliki kemampuan guna mendorong inovasi sumber daya manusia. UMKM membutuhkan strategi pertumbuhan bisnis, apalagi saat ini pemerintah Indonesia telah memasukkan “*Making Indonesian 4.0*” ke dalam peta jalan Industri 4.0 melalui Presiden Joko Widodo. Tujuannya adalah untuk meningkatkan daya saing internasional industri Indonesia. Seiring berkembangnya UMKM di Indonesia, ada kebutuhan mendesak akan sistem informasi yang membuat pengelolaan menjadi lebih mudah, lebih cepat, dan lebih transparan [4].

Gerai *Think Top Drink* adalah sebuah UMKM yang menjual minuman kekinian atau terkini (KBBI) seperti *Boba Tea*. Gerai *Think Top Drink* sudah berdiri sekitar dua tahun yang memiliki lima karyawan dan dua cabang gerai *Think Top Drink* berdiri.

Permasalahan di lokasi *Think Top Drink* adalah Sistem pengelolaan transaksi keuangan masih dilakukan secara manual yaitu melalui penggunaan buku sehingga mempersulit proses pengelolaan transaksi keuangan dan menimbulkan kemungkinan human *error* dalam penyusunan laporan keuangan yang disusun secara manual dengan jumlah data yang besar. Oleh karena itu, penggunaan teknologi informasi seperti sistem pencatatan transaksi berbasis *website* dapat meningkatkan kecepatan dan ketepatan pekerjaan khususnya di bidang akuntansi yang perhitungannya manualnya dianggap kurang akurat [5].

Penelitian ini berfokus untuk mengatasi masalah bagi pelaku usaha dengan membuat perancangan sistem pencatatan transaksi keuangan berbasis *website* yang dapat memberikan laporan keuangan baik itu pengeluaran maupun pendapatan [5]. Perancangan aplikasi sistem informasi membutuhkan sebuah metode yang sesuai dengan spesifikasi yang akan dibangun dan digunakan oleh gerai *Think Top Drink*, aplikasi yang dibangun juga mempertimbangkan waktu yang cepat dalam proses pembangunan aplikasi yang akan digunakan. Metode yang digunakan adalah *Agile Development*. Sebelum memulai perancangan aplikasi, pemilihan teknologi yang dipakai oleh penulis adalah *framework React JS* sebagai *Front-End*, *Node JS* sebagai *Back-End* untuk *service Application Programming Interface* (RESTfull API), dan *PostgreSQL* sebagai *database* yang menunjang proses – proses transaksi keuangan oleh gerai *Think Top Drink*. [5].

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan informasi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa lokasi *Think Top Drink* memiliki permasalahan sebagai berikut:

1. Belum memiliki keterlibatan sistem pencatatan keuangan UMKM berbasis *website* yang mengakibatkan proses pencatatan transaksi keuangan kurang terstruktur.
2. Pencatatan transaksi keuangan, gerai *Think Top Drink* masih menggunakan teknik manual dimana pada teknik ini akan menghambat, mempersulit dalam hal pengawasan transaksi dan pengolahan data keuangan seperti alur kas masuk dan keluar, serta laporan penjualan.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berikut pertanyaan didasarkan pada ungkapan dari masalah yang sebelumnya akan dijawab dalam penelitian ini:

1. Bagaimana seharusnya aplikasi untuk mencatat transaksi keuangan di lokasi *Think Top Drink* menggunakan metodologi *Agile Development*?
2. Bagaimana hasil pengujian sistem menggunakan *blackbox testing*?

1.4. Batasan Masalah

Masalah harus dirinci agar kajian lebih terfokus secara sempit dan tidak ada pembahasan yang terlalu umum. Batasan masalah dari penelitian ini:

1. Aplikasi ini dirancang khusus untuk menangkap transaksi keuangan.
2. Aplikasi yang dibuat berbasis *website*.

1.5. Tujuan Penelitian

Menurut bagaimana masalah telah dirumuskan, berikut tujuan penelitian:

1. Merancang sebuah aplikasi pencatatan transaksi keuangan UMKM yang lebih struktural berbasis (*Application Programming Interface*) Web API dengan metode *Agile Development*.
2. Pencatatan transaksi keuangan seperti pengawasan transaksi, pengolahan data alur kas masuk dan keluar, serta laporan penjualan pada gerai *Think Top Drink* akan dipermudah dengan adanya sistem.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti:

Penulis bisa menyumbang informasi serta pemahaman tentang pembuatan aplikasi pencatatan transaksi keuangan menggunakan metode *Agile development* yang bertujuan untuk mempermudah gerai *Think Top Drink* dalam proses laporan keuangan.

2. Bagi gerai *Think Top Drink*:

Penelitian ini menyediakan program komputer yang dapat digunakan untuk meningkatkan ekonomi dengan fokus pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) oleh tempat-tempat *Think Top Drink* untuk mengelola laporan keuangan secara mudah dan cepat.

3. Bagi Universitas:

Memberikan perbendaharaan tambahan dan menjadi bahan referensi bagi akademisi dan masyarakat umum dalam pengembangan aplikasi berbasis *website Agile Development*.